



Mengenal  
Asuransi  
Lebih Dekat !

# ASURANSI



SERI LITERASI KEUANGAN INDONESIA



# Daftar Isi

■		Financial Check List	1
■	01	Definisi Asuransi	3
■	02	Apa Manfaat dan Fungsi Asuransi?	5
■	03	Kapan Sebaiknya Membeli Asuransi?	7
■	04	Siapa yang Perlu Melakukan Perlindungan Asuransi?	8
■	05	Bagaimana Melakukan Pembelian Polis Asuransi?	9
■		Kuis Asuransi	11

# Financial Check List

1. Saya memahami kebutuhan perlindungan asuransi diri dan keluarga.  
 Ya                       Tidak
2. Sebelum memutuskan membeli polis asuransi, saya telah memahami dengan benar tentang produk, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban atas polis termaksud.  
 Ya                       Tidak
3. Saya telah memiliki perlindungan asuransi jiwa bagi diri saya.  
 Ya                       Tidak
4. Saya telah melindungi diri dan keluarga saya dalam asuransi kesehatan.  
 Ya                       Tidak
5. Saya telah melindungi rumah saya dengan asuransi kebakaran.  
 Ya                       Tidak
6. Saya telah melindungi mobil/motor saya dengan asuransi kendaraan.  
 Ya                       Tidak



7. Saya mengalokasikan pembayaran premi sebesar 10% dari penghasilan bulanan saya.
- Ya                       Tidak
8. Saya sudah membaca dan memahami seluruh polis asuransi yang saya miliki.
- Ya                       Tidak
9. Saya membayar premi asuransi tepat waktu sebelum jatuh tempo untuk menghindari penolakan klaim.
- Ya                       Tidak
10. Saya telah membuat duplikat polis asuransi dan menyimpan dengan rapi, secara terpisah di tempat berbeda lokasi dan yang mudah dijangkau.
- Ya                       Tidak

### Nilai Anda

Silahkan jumlahkan jawaban Ya dan Tidak!

Jumlah jawaban Ya : ..... ; dan jumlah jawaban Tidak: .....

Hasil:

Ya	8 - 10	Bagus
	6 - 7	Tingkatkan
	4 - 5	Kurang
	< 3	Minim

### Langkah Solusi

1. Bicara dan diskusikan dengan Pasangan Hidup Anda (bila Anda telah menikah).
2. Bacalah buku asuransi.
3. Konsultasikan dengan Perencana Keuangan, Pialang Asuransi atau Agen Asuransi kepercayaan Anda.

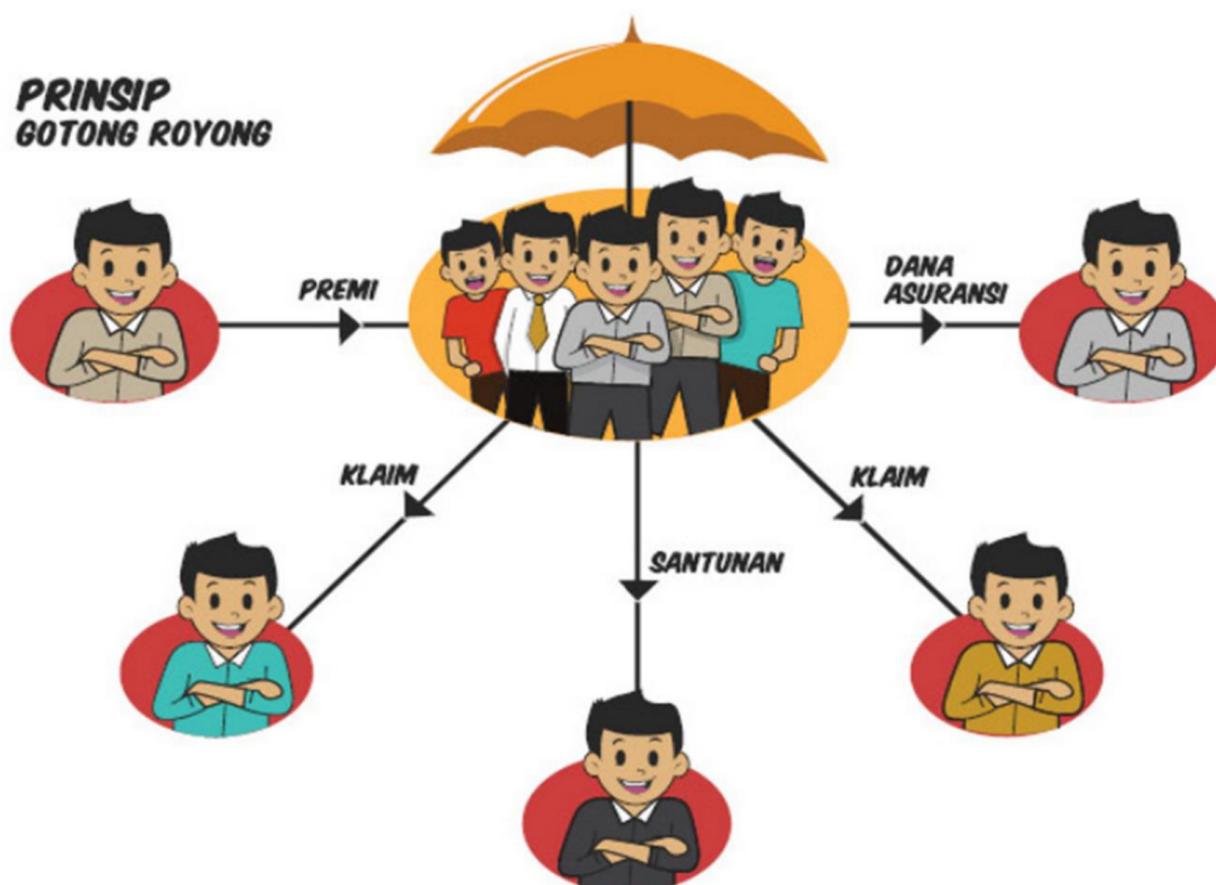
# 01 Definisi Asuransi

Masyarakat Indonesia dikenal dengan budaya dan tradisi saling tolong menolong, dan juga sering menyelesaikan pekerjaan secara gotong royong. Semua beban dan tantangan bila dikerjakan dengan gotong royong akan lebih ringan dan mudah diselesaikan.

Pekerjaan yang sering kita lakukan dengan gotong royong seperti membersihkan lingkungan rumah, bersama warga tetangga lainnya. Menyelesaikan dan merapikan pekerjaan rumah tangga akan lebih ringan bila dilakukan bersama ayah, ibu dan anak-anak.

Bila ada sanak keluarga atau kerabat yang mengalami musibah kecelakaan, berita duka kematian atau sakit, maka kita akan segera mengulurkan bantuan kepada mereka. Peribahasa "Ringan sama dijinjing berat sama dipikul" masih terasa kental di berbagai suku di tanah air kita.

Perlindungan asuransi juga memiliki konsep serupa dengan gotong royong, tolong menolong, dan saling membantu. Di mana para nasabah memberikan iuran premi yang akan dikumpulkan dan dikelola oleh perusahaan asuransi, dan akan diberikan kepada nasabah yang mengalami musibah (klaim).



Asuransi adalah konsep pengalihan dan pengelolaan risiko dari para nasabah yang bersedia membayar iuran premi, yang nilainya lebih kecil kepada perusahaan asuransi, yang bekerja profesional mengumpulkan, mengakumulasikan dan mengelola premi dan risiko. Kala terjadi musibah/risiko yang dji amin polis asuransi pada nasabah, maka perusahaan asuransi akan membayarkan santunan/ganti rugi kepada mereka.

Asuransi adalah perjanjian tertulis antara nasabah (tertanggung) yang mengalihkan risiko kepada perusahaan asuransi yang bersedia menerima pengalihan risiko dan menerima iuran premi, dan berjanji akan membayar santunan klaim bila tertanggung mengalami musibah/klaim yang dijamin polis asuransi.

Asuransi adalah kontrak hukum yang dituangkan dalam bentuk polis antara tertanggung dan penanggung. Tertanggung wajib mengisi Surat Permohonan Penutupan Asuransi SPPA atau Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) dengan benar dan akurat, sebagai dasar penerimaan pertanggunganan oleh penanggung. SPPA/SPAJ merupakan bagian dari polis yang tidak terpisahkan.

#### ■ Asuransi Umum dapat diklasifikasikan dalam 2 kategori utama yaitu:

1. Asuransi Laut (*Marine Insurance*)
2. Asuransi Non Laut (*Non Marine Insurance*)

Asuransi kebakaran dan asuransi kendaraan bermotor termasuk dalam jenis asuransi Non-Marine.

#### Kesimpulan

Asuransi merupakan perlindungan atas musibah yang dapat terjadi pada diri seseorang, dan keluarga, dan dapat mengakibatkan kerugian keuangan yang besar. Asuransi adalah perjanjian atau kontrak tertulis antara penanggung dan tertanggung, yang tertuang dalam polis.

#### ■ Asuransi secara umum dapat dibagi dalam 2 jenis yaitu:

1. Asuransi Jiwa (*Life Insurance*)
2. Asuransi Umum (*General Insurance*)

#### ■ Asuransi Jiwa dapat diklasifikasikan dalam empat buah yaitu:

1. Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Life Insurance*) merupakan asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang dalam jangka waktu tertentu satu tahun dan dapat diperpanjang. Hanya berisi perlindungan (tidak memiliki nilai tunai), sehingga premi yang dikenakan sangat rendah/ekonomis.
2. Asuransi Jiwa Seumur Hidup (*Whole Life Insurance*), asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang hingga dia berusia 99 tahun. Karena memiliki nilai tunai, maka preminya lebih mahal dari premi asuransi jiwa berjangka.
3. Asuransi Jiwa Dwiguna (*Endowment*), asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang dan memiliki elemen investasi yang memberikan tingkat pengembalian (return) dijamin perusahaan asuransi. Risiko investasi menjadi tanggungan perusahaan asuransi.
4. Asuransi Jiwa Unit Link, asuransi yang memberikan perlindungan atas meninggalnya seseorang (jiwa berjangka dan seumur hidup) dan mengandung elemen investasi yang ditaruh dalam instrumen investasi yang dipilih oleh tertanggung.

# 02

## Apa Manfaat dan Fungsi Asuransi?

Manusia yang hidup di atas muka bumi ini memiliki berbagai risiko yang selalu mengintai dan mengikuti di manapun mereka berada. Risiko dalam kehidupan saat ini semakin tinggi, yang diakibatkan perubahan iklim cuaca, perubahan teknologi dan perilaku dan lain sebagainya. Cukup banyak risiko yang bila terjadi dan menimpa manusia dapat mengakibatkan kerusakan parah dan kerugian dahsyat. Bagi sebagian besar anggota masyarakat risiko yang terjadi tersebut dapat mengakibatkan keruntuhan dan kebangkrutan ekonomi, menimbulkan kemiskinan dan kemelaratan seumur hidup.

Beberapa peristiwa yang tidak terduga dan mengakibatkan kerugian ekonomi sebuah keluarga, seperti tsunami, gempa bumi, letusan gunung berapi dan banjir. Musibah tersebut telah dialami oleh saudara-saudara kita di daerah Aceh, Padang, Nias, Jogjakarta, dan berbagai daerah lainnya.

Kematian akibat kecelakaan atau sakit berkepanjangan yang menimpa sang pencari nafkah pada keluarga muda, dapat mengakibatkan terbengkalainya masa pendidikan anak-anak yang ditinggalkannya serta masa depan yang tidak pasti pasangan hidupnya.

Biaya perawatan dan pemeliharaan kesehatan di berbagai rumah sakit yang semakin mahal dan berat, untuk ditanggung oleh keluarga ekonomi menengah dan rendah.



Jawaban kekhawatiran dan kecemasan tersebut dapat terjawab dengan satu kata, yaitu asuransi. Asuransi melindungi diri, dan keluarga dari berbagai risiko yang mengancam setiap saat. Asuransi meningkatkan kualitas hidup, memberikan ketenangan dan memastikan kerugian keuangan yang terjadi dapat terselesaikan.

### Risiko Asuransi

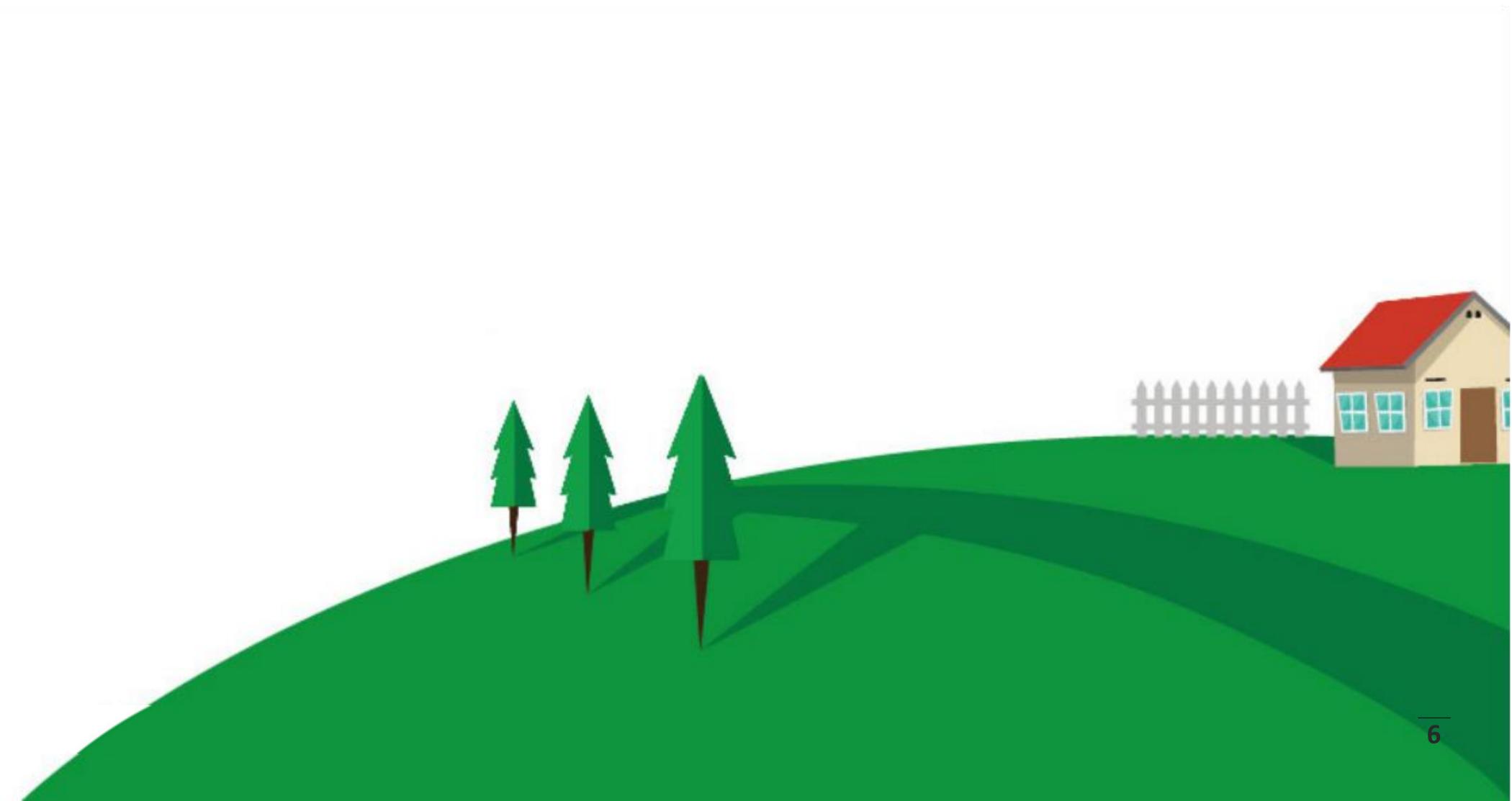
Risiko adalah kemungkinan atau potensi kerugian yang timbul akibat terjadinya sesuatu yang tidak dikehendaki. Risiko itu harus mengandung unsur "ketidakpastian", dalam hal waktu, tempat, dan kepada siapa peristiwa tersebut terjadi. "Kerugian" tersebut harus dapat dinilai dengan uang.

### Contoh-contoh risiko yang dapat diasuransikan:

1. Risiko cacat akibat kecelakaan mengendarai sepeda motor;
2. Risiko hancurnya mobil akibat kecelakaan;
3. Risiko tidak bisa melanjutkan pendidikan akibat hilangnya penghasilan orang tua;
4. Risiko kebakaran;
5. Risiko hilangnya penghasilan karena meninggal dunia;
6. Risiko rusaknya rumah dan kendaraan akibat kebakaran; dan
7. Risiko kehilangan harta benda akibat pencurian.

### Kesimpulan

Asuransi menjadi jawaban atas kekhawatiran dan kecemasan akan berbagai risiko yang mengancam diri pribadi dan keluarga. Asuransi memberikan ketentraman jiwa.



# 03

## Kapan Sebaiknya Membeli Asuransi?

Risiko selalu ada dan melekat kepada setiap pribadi, serta dapat terjadi kapan saja, dan di mana saja. Seperti halnya cuaca, kadang cerah dan seketika berubah cepat menjadi berawan tebal dan disertai hujan dengan kilat, dan sebaliknya. Risiko tidak bisa diprediksi kapan akan terjadi, dan di mana akan terjadi, oleh sebab itu asuransi senantiasa harus dimiliki oleh setiap pribadi dewasa dan keluarga, karena seperti halnya menyediakan payung untuk menahan hujan dan menepis terik sinar matahari. Payung selalu tersedia untuk melindungi diri dan keluarga dari cuaca ekstrim, walau tidak selalu dibuka.



### Kesimpulan

Asuransi sebaiknya dimiliki oleh setiap kepala keluarga, dan pribadi, di mana ada orang yang bergantung hidup kepadanya. Serta pribadi/keluarga yang memiliki harta benda atau aset, agar tidak musnah. Segera lindungi diri, keluarga dan aset Anda! jangan tunda, karena kita tidak tahu kapan risiko akan terjadi.

# 04

## Siapa Yang Perlu Melakukan Perlindungan Asuransi?

Karena risiko selalu melekat kepada setiap pribadi, maka selayaknya setiap orang memiliki perlindungan asuransi.

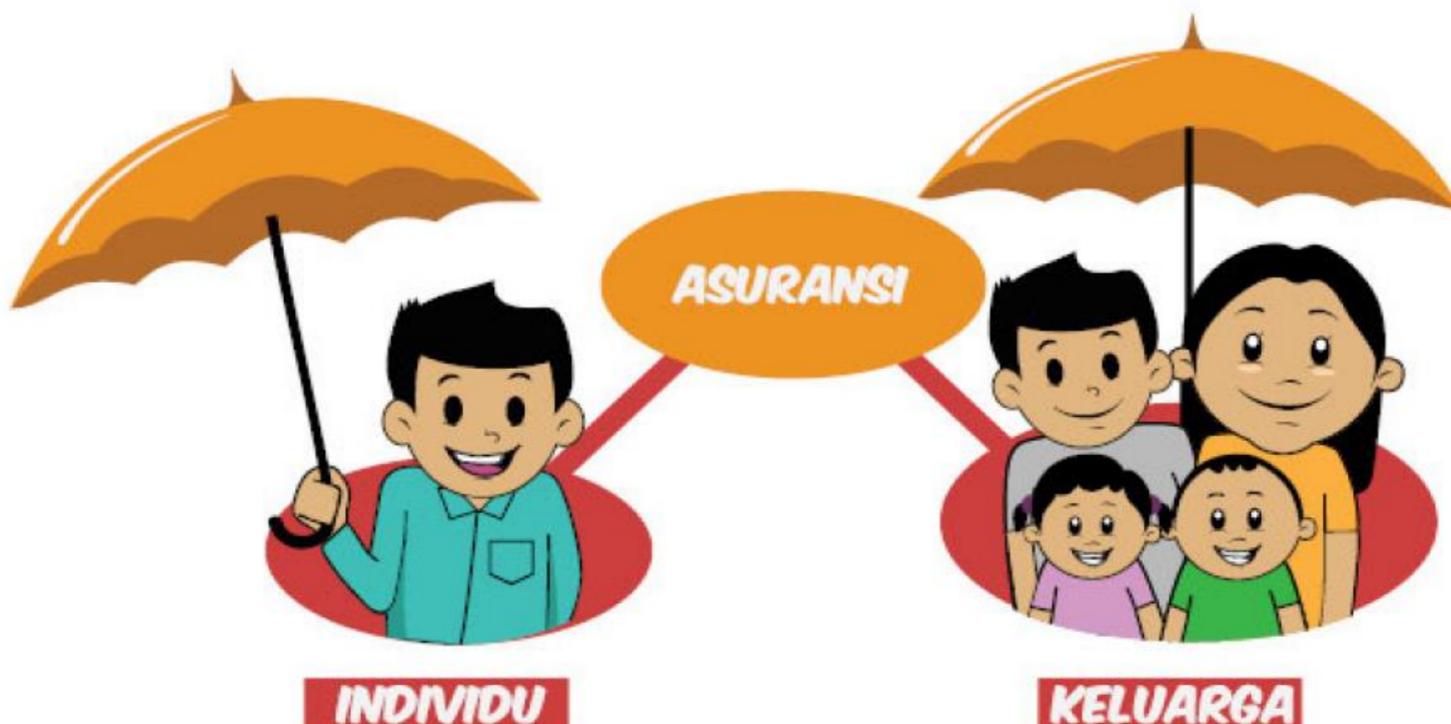
Setidaknya asuransi kesehatan bagi dirinya sendiri. Sebagai seorang kepala keluarga yang bertanggung jawab kepada pasangan dan anak-anaknya, maka dia pantas memiliki perlindungan yang lebih lengkap, yaitu asuransi jiwa atas risiko kematian dan asuransi kesehatan serta kecelakaan dirinya

Lalu asuransi kesehatan yang melindungi pasangan dan anak-anaknya. Melindungi rumah tinggal dan mobil keluarga dengan asuransi kebakaran dan kendaraan. Seorang pemimpin perusahaan harus melindungi para karyawannya dengan asuransi kesehatan dan melindungi harta kekayaan perusahaannya.

Apakah seorang anak layak diasuransikan jiwanya? Kami pikir yang jauh lebih penting diasuransikan jiwanya adalah sang pencari nafkah. Karena bila sang pencari nafkah meninggal dunia, maka si anak dapat meneruskan pendidikannya. Bukan sebaliknya!

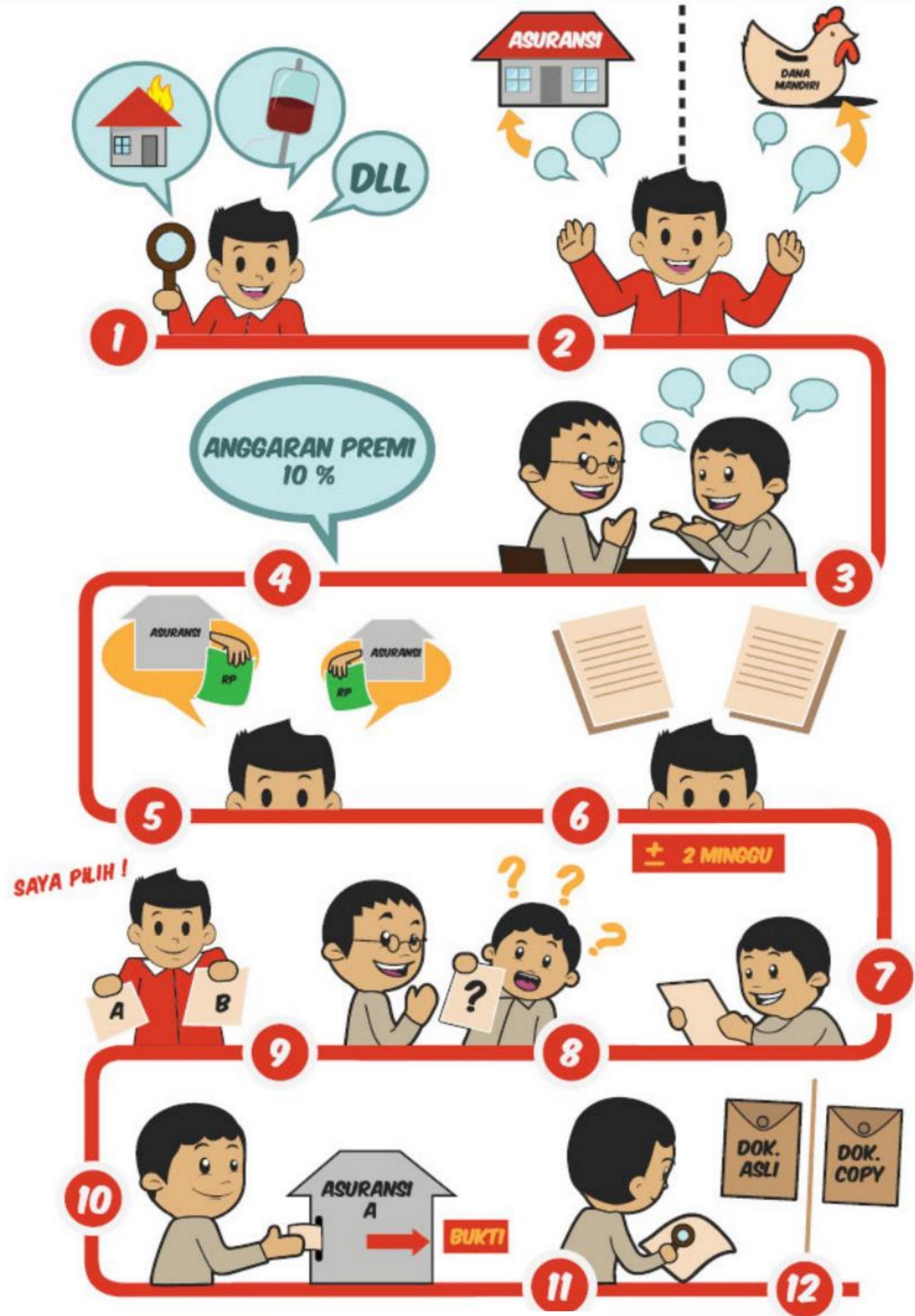
### Kesimpulan

Asuransi perlu dimiliki oleh setiap pribadi dan kepala keluarga yang memiliki tanggung jawab kepada keluarga.



# 05

## Bagaimana Melakukan Pembelian Polis Asuransi?



Tahapan Polis Asuransi



■ Beberapa jenis asuransi yang perlu dimiliki oleh sebuah keluarga antara lain:

1. Asuransi Jiwa
2. Asuransi Kesehatan
3. Asuransi Pendidikan
4. Asuransi Kecelakaan Diri
5. Asuransi Harta Benda (properti)
6. Asuransi Kendaraan



# Kuis Asuransi

1. Asuransi adalah?
  - a. Risiko diri
  - b. Melindungi dari risiko
  - c. Musibah
  
2. Asuransi dituangkan dalam?
  - a. Polis
  - b. Akta
  - c. Buku
  
3. Apa konsep Asuransi?
  - a. Masa bodoh
  - b. Tidak peduli
  - c. Gotong royong
  
4. Asuransi bermanfaat untuk?
  - a. Membuang premi sia-sia
  - b. Tidak ada gunanya
  - c. Melindungi dari kerugian keuangan
  
5. Kapan asuransi sebaiknya dimiliki?
  - a. Sekarang
  - b. Menunggu waktu yang tepat
  - c. Saat tua

6. Asuransi Jiwa:
  - a. Memberikan jaminan atas meninggalnya seorang pencari nafkah
  - b. Tidak perlu dimiliki oleh kepala keluarga
  - c. Sebaiknya menjamin seorang anak kecil
  
7. Asuransi Jiwa Berjangka:
  - a. Memberikan jaminan atas kehidupan seseorang
  - b. Menjamin biaya rumah sakit
  - c. Membayar tagihan listrik
  
8. Asuransi yang memiliki elemen investasi:
  - a. Asuransi Jiwa Berjangka
  - b. Asuransi Kesehatan
  - c. Asuransi Dwiguna



Jawaban:

1. B
2. A
3. C
4. C
5. A
6. A
7. A
8. C

